

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan asuhan keperawatan dan pembahasan yang dilakukan pada Tn. M dengan diagnosa Halusinasi Pendengaran pada tanggal 22 Juli-26 Juli 2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemukan sesuai dengan data-data teoritis klien dengan halusinasi, seperti, bicara/tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menyendengkan telinga ke arah suara, menutup telinga, mengatakan mendengar suara-suara gauh/berisik, mendengar suara-suara yang mengajak bercakap-cakap, mendengar suara yang menyuruh melakukan sesuatu yang berbahaya.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat pada Tn. M sesuai dengan diagnosi teoritis yang biasa muncul pada klien yaitu, Harga diri rendah, Isolasi sosial dan halusinasi Pendengaran.
3. Intervensi yang direncanakan untuk klien perilaku kekerasan Tn. M sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran yaitu dengan pemberian music klasik untuk mengurangi halusinasi pendengaran yang terjadi pada klien. Pemberian music klasik dalam dimaksudkan untuk memulihkan gangguan perilaku yang terganggu (maladaptif) menjadi perilaku yang adaptif (mampu menyesuaikan diri). Musik klasik digunakan agar mampu mengurangi suara-suara yang klien

dengan dan menyimpulkan efek rikles dan tegang pada klien sehingga perilaku maladaptif menjadi adaptif.

4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang telah direncanakan dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir menunjukkan bahwa penerapan pemberian musik klasik pada pasien halusinasi dapat mengurangi tanda gejala dan membuat pasien halusinasi menjadi tenang.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Halusinasi Pendengaran dan dapat menerapkan asuhan keperawatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi STIKes Alifah Padang

Dapat dijadikan dalam penelitian pada pasien dengan Halusinasi Pendengaran dan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan keperawatan khususnya pasien dengan Halusinasi Pendengaran.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar keluarga mampu memahami dan dapat merawat anggota keluarga dengan Halusinasi Pendengaran

4. Bagi Pembaca

Agar pembaca tahu bagaimana merawat pasien dengan Halusinasi Pendengaran dan dapat dikembangkan lagi untuk Karya Ilmiah Akhir Ners berikutnya.

